ARTIKEL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di bidang Makanan dan Minuman periode 2014-2016)

Oleh:

DEWIK
NPM: 14.1.01.04.0070

Dibimbing oleh :

1. **Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
2. **Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dewik
NPM	: 14.1.01.04.0070
Telepun/HP	: 085735833183
Alamat Surel (Email)	: Dewik1012@gmail.com
Judul Artikel	:Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem Du Pont pada Perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Perusahaan yang bergerak di Bidang Makanan dan Minuman)
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M. NIDN. 0005086802	Eunike Rose Mita L, M.Pd NIDN. 0717068702	DEWIK NPM 14.1.01.04.0070

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di bidang Makanan dan Minuman periode 2014-2016)

Dewik
14.1.01.04.0070
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Dewik1012@gmail.com
Tjetjep Yusuf A. dan Eunike Rose Mita L.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dewik: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem Du Pont Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Studi Kasus Pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Makanan dan Minuman Periode 2014-2016). Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil analisis metode *Du Pont System* dapat sebagai dasar penilaian kinerja keuangan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman tahun 2014-2016.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman sejumlah 14 perusahaan tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan yang terpublikasi. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Islam Kadiri. Teknik analisis data menggunakan metode *Du Pont System* yaitu *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return on Investment, Return on Equity*.

Dari data 8 perusahaan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang direkomendasikan memiliki kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat perputaran aktiva yang baik yaitu PT. Cahaya Kalbar, Tbk.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: Investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan sebaiknya melakukan analisis kinerja keuangan sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

KATA KUNCI : Du Pont System, Penilaian kinerja keuangan

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan komponen yang penting dan perlu diperhatikan dalam suatu perusahaan. Dikatakan penting karena dalam suatu perusahaan pasti memerlukan kinerja keuangan untuk menilai hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode, (misalnya dalam 1 tahun). Seperti yang diungkapkan oleh Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan (semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan) secara efektif selama periode tertentu. Jumingan (2006:239), mendefinisikan kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupun modal, likuiditas, dan profabilitas.

Munawir (2007:31), merumuskan berbagai tujuan dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

> 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas (kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih), 2) tingkat solvabilitas (kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan); 3) profitabilitas (kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu) dan 4) stabilitas usaha (kemampuan perusahaan untuk melakukan usahannya dengan stabil).

Adapun manfaat dari kinerja keuangan dirumuskan oleh Dwiermayanti (2009:2) sebagai berikut:

> 1) Mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya; 2) melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan; 3) sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang; 4) memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya dan sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Pokok permasalahan yang sering terjadi pada kinerja keuangan adalah pengukuran kinerja keuangan yang kurang menyeluruh. Pengukuran kinerja keuangan yang kurang menyeluruh mengakibatkan (kondisi kinerja keuangan kurang baik/ keadaan perusahaan kurang baik). Menurut Rambang (2010:18), Jika kinerja keuangan kurang baik maka kemampuan untuk memperoleh keuntungan akan menurun dan akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, bahkan

kondisi ini akan menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dinilai dengan 7 alat analisis. Namun metode yang paling menyeluruh untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan Metode du pont sistem. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Suad Husnan (2006:59), beberapa alat analisis diantaranya:

> 1) analisis rasio; 2) analisis nilai tambah pasar (Market Value Added/MVA); 3) analisis nilai tambah ekonomis (Economic Value Added/EVA); 4) analisis common size; 5) analisis indeks; 6) du pont system dan 7) analisis rentabilitas ekonomi.

Menurut Syamsuddin (2009:64) analisis *du pont system* adalah *Return On Equity* yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen *sales* serta efisiensi penggunaan *total assets* dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Penggunaan *total asset* ini merupakan rasio yang menunjukkan keseluruhan penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume tertentu (Syamsuddin 2009:19). Munawir (2007:91), menyatakan bahwa analisis *du pont system* bersifat menyeluruh karena manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi bagian produksi, dan efisiensi bagian penjualan.

Berdasarkan fenomena dan alasan di atas memberikan motivasi kepada peneliti untuk menggunakan analisis *du pont system* dalam menilai kinerja keuangan. Peneliti tertarik memilih sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kinerja Industri makanan dan minuman setiap tahun disebut cukup menjanjikan dengan rata-rata di atas pertumbuhan sektor manufaktur. Pada triwulan III/2017, pertumbuhan industri makanan dan minuman tercatat sebesar 9,46% atau naik dibanding capaian di triwulan II/2017 yang sekitar 7,19%. "Sektor ini juga berperan penting dalam memberikan kotribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas, "Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartarto" (https://ekbis.sindonews.com/, 7 November 2017). Bagaimana analisis kinerjak keuangan perusahaan dengan Sistem Du Pont yang bergerak Industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. Tujuan untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan perusahaan dengan sistem du pont (Studi kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016.

II. METODE

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Du Pont System.*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:161). Variabel terikatnya adalah kinerja keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto.* Menurut Indriantoro (2009: 27) metode *expost facto* adalah tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:12), "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Bungin (2010:125), bahwa *purposive sampling* adalah "teknik sampling ini di gunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian".

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang atau objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian Menurut (Kuncoro 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman sebanyak 14 perusahaan..

Sampel adalah sekelompok atau bagian dari suatu populasi Indriantoro (2009:115). Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data menggunakan metode *Du Pont System*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada saham perusahaan yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman. Analisis penerapan metode Metode *Du Pont System* dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan yang masuk dalam sektor makanan dan minuman pada periode 2014 - 2016, yaitu data *closing price* pada akhir bulan.
2. Dengan cara menghitung Net Profit Margin dengan rumus:

$$Npm = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \text{ x } 100\%$$

(Kasmir, 2013:200)

3. Menghitung total perputaran aktiva menggunakan rumus:

$$\textbf{Tato} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{total\ aset}\ x\ 100\%$$

(Syamsuddin, 2009:63)

4. Menghitung tingkat pengembalian investasi.

$$\textbf{Roi} = \frac{\textbf{Laba bersih setelah pajak}}{\textbf{Total Aset}}\ \boldsymbol{x\ 100\%}$$

(Syamsuddin, 2009:63)

5. Menghitung tingkat pengembalian ekuitas.

$$\textbf{Roe} = \frac{\textbf{Laba bersih}}{\textbf{Ekuitas}}\ \boldsymbol{x\ 100\%}$$

(Kasmir, 2012:204)

6. Menggolongkan ke dalam rata-rata rasio industri.

Menurut Kasmir (2013:208) standart rasio industri adalah sebagai berikut:

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	*Net Profit Margin*	20%
2	*Tottal Assets Turn Over*	2 kali
3	*Return On Investment*	30%
4	*Return On Equity*	40%

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel			
			Npm (%)	Tato (%)	Roi (%)	Roe (%)
1	CEKA	2014	1,10	2,8	3,19	7,62
		2015	3,05	2,3	7,17	16,65
		2016	6,06	2,8	17,51	28,12
	Rata-rata		3,40	2,63	9,29	17,46
2	ICBP	2014	8,43	1,2	10,16	16,83
		2015	9,20	1,1	11	17,83
		2016	10,53	1,1	12,56	19,62
	Rata-rata		9,39	1,13	11,24	18,09
3	INDF	2014	8,09	0,7	5,98	12,48
		2015	5,79	0,6	4,03	8,60
		2016	7,89	0,8	6,40	11,98
	Rata-rata		7,26	0,7	5,47	11,02
4	MYOR	2014	2,89	1,3	3,98	9,99
		2015	8,43	1,3	11,02	24,06
		2016	7,56	1,4	10,74	22,16
	Rata-rata		6,29	1,33	8,58	18,74
5	ROTI	2014	10,02	0,8	8,80	19,64
		2015	12,44	0,8	9,99	22,76
		2016	6,90	0,8	9,58	19,39
	Rata-rata		9,79	0,8	9,46	20,60
6	SKLT	2014	2,41	2	4,97	10,74
		2015	2,69	1,9	5,32	31,98
		2016	2,45	1,4	3,63	6,97
	Rata-rata		2,52	1,77	4,64	16,56
7	STTP	2014	5,69	1,2	7,27	15,16
		2015	7,29	1,3	9,67	18,40
		2016	6,62	1,1	7,45	14,90
	Rata-rata		6,53	1,2	8,13	16,15
8	ULTJ	2014	7,23	1,3	9,71	12,46
		2015	11,90	1,2	14,77	18,69
		2016	15,14	1,1	16,74	20,34

	Rata-rata	11,42	1,2	13,74	17,16

Sumber data : BEI

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan *Du Pont System* tahun 2014 – 2016 di atas, penulis memaparkan pembahasan sebagai berikut:

Dari data 16 perusahaan yang telah dihitung dengan metode *Du Pont System* dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai perputaran total aktiva di atas 2 kali adalah PT Cahaya Kalbar Tbk,.

Saran investor, calon investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya melakukan Analisis dengan berbagai metode seperti Du Pont System diperlukan agar dapat kinerja keuangan perusahaan.

Peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai penerapan metode *Du Pont System* diharapkan dapat memilih sampel yang berbeda dalam penerapan metode *Du Pont System*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Husnan, Suad. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-Enam. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi 3. Yogyakarta: Erlanga.

Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-Empat. Yogyakarta: Liberty

Rambang, Arini R. 2010. *Analisis Rasio Keuangan CAMEL untuk memprediksi kondisi financiql distress pada lembaga perbankan di Indonesia*.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers

http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan, diunduh 25 Maret 2018